JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERIA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH IV NGRONGGO KECAMATAN KOTA-KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

DWI HANDAYANI

NPM : 14.1.01.11.0348P

Dibimbing oleh :

1. **Dema Yulianto, M.Psi**
2. **Anik Lestariningrum, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DWI HANDAYANI
NPM	: 14.1.01.11.0348P
Telepun/HP	: 085790227329
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Ceria Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah IV Ngronggo Kecamatan Kota-Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I Dema Yulianto, M.Psi NIDN. 0710078203	Pembimbing II Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Penulis, Dwi Handayani NPM 14.1.01.11.0348P

Dw
NP
FK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERIA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH IV NGRONGGO KECAMATAN KOTA-KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Dwi Handayani
14.1.01.11.0348P
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DWI HANDAYANI, NPM. 14.1.01.11.0348P : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Ceria Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota-Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Aisyiyah IV masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut nampak dari data hasil penilaian belajar anak yang masih belum tercapai yaitu hanya 35% hasil ketuntasan belajar atau 7 anak dari 20 anak yang tuntas belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media kartu ceria dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok B TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan Dua Siklus. Menggunakan instrument berupa teknik penelitian, teknik pengumpulan data, berupa RKM, RKH, Lembar Penilaian Observasi Kegiatan Pembelajaran dan Unjuk Kerja untuk kegiatan siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu ceria dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang hasilnya dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada ketuntaan membaca anak, (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran menggunakan media kartu ceria dapat meningkatkan motivasi anak, sehingga hasil belajar anak semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan, kepada para guru TK atau RA untuk maksud yang sama yaitu mengembangkan kemampuan membaca permulaan bisa menggunakan media kartu ceria. Disarankan bagi kepala dan guru Taman Kanak-Kanak khususnya TK Aisyiyah IV Kel. Ngronggo Kota Kediri menggunakan permainan menyusun huruf dengan media kartu ceria dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci : kemampuan membaca permulaan, media kartu ceria, anak usia dini

I. PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau pra-akademik. Itu artinya TK tidak mengemban tanggung jawab uatama dalam pembelajaran keetrampilan membaca dan menulis. Namun alur pemikirna tersebut tidak selalu sejalan dengan praktik kependidikan baik di TK ataupun SD di Indonesia (Depdiknas, 2007 : 1).

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1, butir 14). Adapun salah satu perkembangan yang dirangsang adalah perkembangan bahasa anak. Salah satu kemampuan yang dikembangkan dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan membaca permulaan anak.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berbahasa

Bahasa dapat didefinifisikan sebagai sarana komunikasi, baik itu lisan, tulisan atau isyarat dengan menyimpulkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Salah satu bentuk komunikasi yang paling efektif adalah berbicara, karena berbicara merupakan bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Dalam bahasa ini, kita menggunakan bahasa yang mencakup bicara.

2. Kemampuan Membaca

Membaca adalah salah satu kemampuan dari aspek perkembangan bahasa anak. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Beberapa ahli sepakat bahwa bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan beberapa ide, arti, perasaan dan pengalaman. Badudu (dalam Dhieni, dkk, 2008:1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

3. Media Kartu Ceria

Media berasal dari bahasa latin yang artinya "antara". Pengertian tersebut menggambarkan suatu perantara dalam penyampaian informasi dari suatu sumber kepada penerima dalam konteks sekolah. Sumber informasi adalah guru dan penerimanya adalah anak. Guru dapat menggunakan media sebagai perantara dan penyampaikan pesan kepada anak (Fadhillah, 2012 : 205-206).

B. Kerangka Berpikir

Dengan menggunakan media kartu ceria dapat memberi pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca permulaan

Dwi Handayani
NPM 14.1.01.11.0348P
FKIP-PG PAUD

anak TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri anak kelompok B. Semua itu dikarenakan media kartu ceria adalah media yang menarik, warna-warni sehingga membuat minat anak untuk belajar membaca bertambah semangat. Selain itu media kartu ceria menuntut anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan anak membaca permulaan dapat semakin meningkat.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah IV Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Aisyiyah IV Ngronggo yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Peneliti memilih kelompok TK Aisyiyah IV Ngronggo karena peniliti mengajar di kelas tersebut, dan dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata pengembangan Bahasa khususnya kemampuan mengenal membaca permulaan anak didik masih kurang. Di samping itu peneliti juga merasakan masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan membaca permulaan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara pelibatan indra. Dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan memperhatikan). Teknik observasi partisipasi merupakan teknik dimana penilai ada di dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan teknik non partisipasi yaitu penilai tidak ada di dalam pembelajaran. (Suprijono, 2012 : 149). Untuk selanjutnya instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman/lembar observasi yang berisi jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan dilaksanakan.

2. Teknik Unjuk Kerja

Teknik unjuk kerja merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan kegiatan peserta didik dlam melakukan pekerjaan/tugas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang siswa ketahui dan apa yang mereka lakukan.

Dengan demikian pengumpulan data unjuk kerja tersebut harus bermakna, otentik dan dapat menunjukkan penguasaan anak didik terhadap materi. Otentik di sini artinya realistis atau sesuai dengan kenyataan pada saat penelitian dilakukan. Unjuk kerja sangat cocok untuk menilai ketercapaian, penguasaan dan kompetensi anak didik.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen yang merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalkan catatan harian, sejarah kehidupan, biografi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik *deskriptif kuantitatif* dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \;)0\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
n = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

IV. HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan permainan media kartu ceria pada siklus 1 ini diperoleh data tentang tingkat ketuntasan kemampuan anak dalam menyusun huruf 66,25%, belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%. Sementara nilai observasi guru dalam kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu ceria masih mencapai 66,67% dan belum mencapai pembelajaran yang maksimal.

Kemampuan bekerjasama anak masih diperoleh nilai di bawah standar keberhasilan dikarenakan anak didik masih belum tertarik dengan permainan lari estafet bola. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan siklus 1 diantaranya guru belum sepenuhnya membimbing anak didik dengan maksimal, guru kurang memberi semangat dan dukungan dalam kegiatan permainan media kartu ceria. Meskipun ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I, terdapat kelebihan yaitu sebagian ada beberapa anak cukup antusias dalam mengikuti kegiatan permainan media kartu ceria.

2. Pembahasan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan permainan menyusun huruf pada siklus 2 ini diperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan anak semakin meningkat dari siklus sebelumnya, dimana prosentase anak pada siklus 2 sebesar 83,75% dan nilai observasi guru dalam proses pembelajaran mencapai 80%. Dari data tersebut sudah menunjukkan tingkat kemampuan anak dalam membaca permulaan sudah di atas batas minimal ketuntasan sebesar 75%. Demikian juga tingkat keberhasilan guru dalam pelaksanaan kegiatan permainan media kartu ceria sudah mencapai keberhasilan yang maksimal.

3. Pembahasan Siklus III

4. Kendala dan Keterbatasan

a. Kendala

Kendala yang ditemukan dari penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu ceria pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV Kelurahan Ngronggo kecamatan Kota kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 ini yakni mengenai biaya dalam pembuatan media. Selain itu, pengadaan media yang terbatas hanya 1 membuat anak-anak menjadi saling berebut ingin menggunakan media dahulu.

b. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti hadapi yakni peneliti baru pertama kali dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengembangkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu ceria.

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah

melalui permainan kartu ceria dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV Kel. Ngronggo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016?". Peneliti kemudian melakukan tindakan serta menganalisis data yang telah diperoleh. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat peningkatan kemampaun bekerja sama anak pada setiap siklus tindakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan Kartu Ceria pada anak kelompok B TK Aisyiyah IV Kel. Ngronggo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, serta hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru Taman Kanak-Kanak khususnya TK Aisyiyah IV Kel. Ngronggo Kota Kediri menggunakan permainan menyusun huruf dengan media kartu ceria dapat meningkat dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya lembaga sekolah Taman Kanak-kanak khususnya TK Aisyiyah IV Kel. Ngronggo Kota Kediri lebih kreatif lagi dalam menciptakan permainan yang menarik atau bisa jga menggunakan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Selain itu sekolah juga memberikan fasilitas pembelajaran yang bersifat kelompok, agar kemampuan anak membaca dapat terasah dengan baik. Dengan demikian pembelajaran yang sifatnya klasikal dapat dikurangi sesuai kebutuhan.

3. Bagi Orang Tua

Orangtua diharapkan dapat membimbing belajar anak di rumah, serta membiarkan anak bermaian dengan teman sebayanya untuk mengasah kemampuan membaca permulaan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penerapan aktivitas bermain permainan dapat dipakai sebagai referensi bagi penelitian terkait dengan aspek-aspek perkembangan anak yang lain seperti aspek perkembangan bahasa, kognitif, maupun fisik motorik.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.

Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.

Basir. 1988. *Belajar Membaca Anak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Ac*uan Menua Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2000. *Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Indonesia.

Depdiknas. 2007. *Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Indonesia.

Dhieni Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Dhieni, dkk, 2008. *Penggunaan Media Edukatif*. Jakarta : Logos Wacana.

Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media.

Fadilah. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. Surabaya : Algesindo.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta : Diva Press.

Kemmis, Taggart. 2006. *Model Alur PTK*. Jakarta : Press Media.

Martuti. A. 2008. *Mengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Miller. 1977. *Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta : Gramedia.

Montolalu, B.E.F, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Solehuddin, M. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung : FIP UNY.

Sudjiono. 2007. *Media Pembelajaran Edukatif*. Jakarta : Gema Insani.

Suprijono. 2012. *Metode Observasi*. Bandung : Gramedia.